

ABSTRAK

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah, oleh karena itu peningkatan sektor wisata pada suatu daerah harus ditingkatkan. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik sosial ekonomi pengunjung Goa Kreo, kemudian mengestimasi nilai WTP pengunjung dalam menentukan potensi harga maksimum paket wisata yang ditawarkan oleh objek wisata Goa Kreo dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan wisatawan untuk membayar paket wisata Goa Kreo.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan objek wisata Goa Kreo yang sedang melakukan kunjungan wisata, selanjutnya sampel pada penelitian ini dipilih dengan metode *quota accidental sampling*, dimana *sampling* ini mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, dengan penentuan jumlah sampel dengan rumus slovin. Penelitian ini menggunakan metode Contingent Valuation Method dan analisis regresi dalam mengolah data penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden bersedia membayar tiket lebih mahal untuk peningkatan sarana dan prasarana wisata Goa Kreo, selanjutnya Paket wisata Goa Kreo memiliki nilai rata-rata WTP sebesar Rp 82.860,00 dengan nilai total WTP (TWTP) adalah Rp 1.202.127.200,00. Peningkatan sarana dan prasarana memiliki nilai rata-rata WTP sebesar Rp 11.700,00 dan nilai TWTPnya sebesar Rp 169.884.000,00. Terakhir hasil analisis regresi menemukan bahwa hanya biaya perjalanan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai WTP, sedangkan tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, lama waktu berkunjung dan frekuensi berkunjung tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai WTP.

Kata kunci: Semarang, Goa Kreo, Pariwisata, Kemauan Untuk Membayar, Contingent Valuation Method